

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pemertahanan bahasa Devayan di lingkungan masyarakat di Desa Labuhan Bakti dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemertahanan bahasa Devayan. Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Bakti, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Devayan tetap aktif dipertahankan melalui transmisi antar generasi yang konsisten kepada anak-anak mereka, sikap bahasa orang tua yang positif, dan jaringan tutur lokal yang padat yang meluas di luar rumah tangga ke lingkungan sekitar, pasar, dan pertemuan sosial. Orang tua sangat menyadari pentingnya mewariskan bahasa Devayan kepada anak-anak mereka sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan. Praktik-praktik ini menempatkan bahasa Devayan bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai penanda identitas bagi masyarakat Devayan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemeliharaan bahasa warisan dapat berjalan dengan baik jika orang tua konsisten menggunakan bahasa tersebut dan mendapat dukungan dari lingkungan masyarakat. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pemertahanan bahasa Devayan ditemukan kesinambungan pengalihan bahasa tutur berjumlah 22 data, keluarga berjumlah 32 data dan sikap bahasa berjumlah 21 data, lalu adapun upaya-upaya pemertahanan bahasa Devayan ditemukan interaksi sosial 10 data dan pemeliharaan bahasa lewat kebudayaan 2 data. Jadi jumlah data yang ditemukan di Desa Labuhan Bakti Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue sebanyak 87 data.

**Kata Kunci: Pemertahanan Bahasa, Bahasa Devayan, Orang tua**